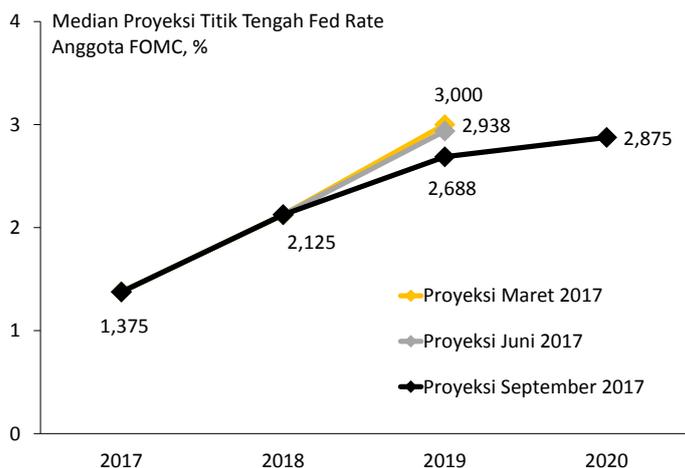
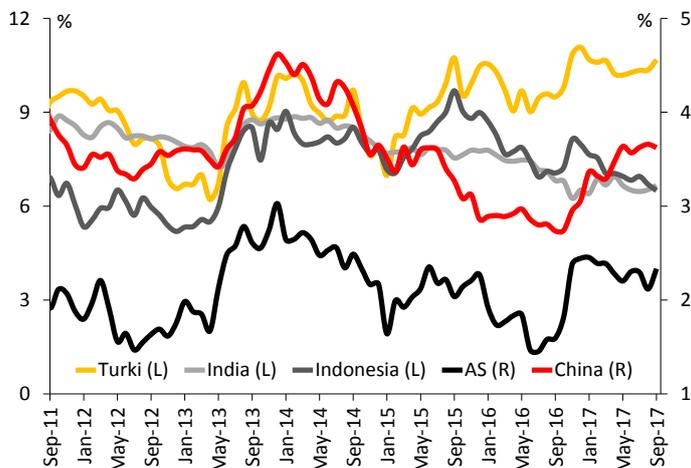


- *The Fed* pada September 2017 memutuskan untuk mempertahankan bunga acuan di kisaran 1%–1,25%. Proyeksi terkini yang dibuat para anggota FOMC menunjukkan ekspektasi kenaikan suku bunga sebesar 25 bps menjelang akhir tahun ini.
- Bank Indonesia pada September 2017 kembali menurunkan BI 7-day reverse repo rate sebesar 25 bps menjadi 4,25% dan sebagai respon pelonggaran tersebut tingkat bunga pasar dan perbankan menunjukkan penurunan.
- DPK perbankan tumbuh 9,8% y/y pada Juli 2017, melambat dari siklus musiman rata-ratanya. Sementara pertumbuhan kredit naik terbatas dari 7,7% menjadi 8,2% y/y sehingga LDR perbankan pada Juli menunjukkan peningkatan menjadi 89,20%.

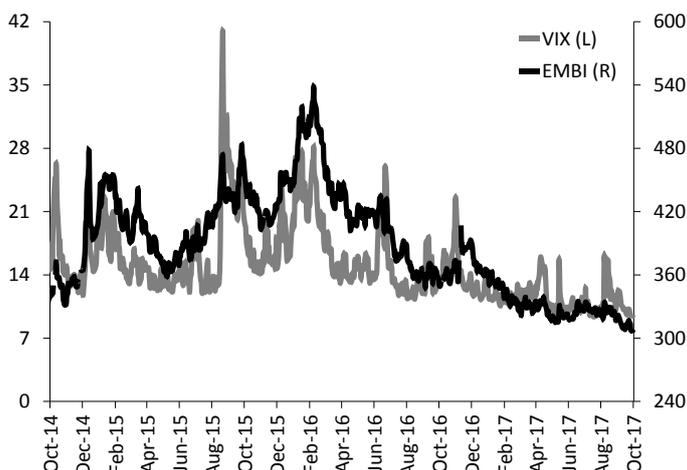
LIKUIDITAS GLOBAL



Sumber: Fed



Sumber: Bloomberg



Sumber: Bloomberg

Kebijakan Moneter Global

Federal Reserve (the Fed) memutuskan untuk mempertahankan bunga acuan Fed funds target rate di kisaran 1%–1,25% pada September 2017. Bank sentral Amerika Serikat (AS) itu menyatakan bahwa program normalisasi neracanya akan dimulai pada bulan Oktober 2017. Selain itu, the Fed juga merilis hasil proyeksi ekonomi AS terbaru yang menunjukkan jalur kenaikan suku bunga sejak tahun 2018 yang lebih lunak dari perkiraan sebelumnya.

Outlook

Hasil proyeksi terbaru yang dibuat anggota komite pembuat kebijakan (FOMC) masih menunjukkan suku bunga pada akhir tahun ini di kisaran 1,25%–1,5%. Artinya, mereka masih melihat kemungkinan kenaikan suku bunga sebesar 25 bps menjelang akhir tahun ini. Pergerakan *Fed funds futures* terkini menunjukkan bahwa pelaku pasar sudah memfaktorkan kenaikan suku bunga menjelang akhir tahun. Ini terlihat dari probabilitas kenaikan Fed rate di bulan Desember 2017 yang sudah melebihi 80%.

Yield Sovereign Bonds (10 Tahun, Mata Uang Lokal)

Yield obligasi pemerintah negara berkembang bergerak *mixed* pada September 2017. *Yield* obligasi pemerintah Turki dan India naik masing-masing sebesar 33 bps dan 14 bps m/m. *Yield* obligasi pemerintah China dan Indonesia turun masing-masing sebesar 4 bps dan 20 bps. Dana asing masih mengalir masuk ke pasar obligasi pemerintah Indonesia. Kepemilikan asing meningkat dari Rp 785,14 triliun pada Agustus 2017 menjadi Rp 819,37 triliun pada September 2017 (*share* 40,03%).

Outlook

Langkah Bank Indonesia yang kembali menurunkan bunga acuan secara berturut-turut dalam dua bulan terakhir akan memberikan sentimen positif bagi pergerakan pasar obligasi domestik di tengah minimnya sentimen positif dari dalam negeri. Meski demikian adanya tekanan depresiasi rupiah menjadikan sebagian kalangan investor asing cenderung memilih menahan diri dan melakukan konsolidasi sekaligus untuk merespon langkah normalisasi neraca yang dilakukan the Fed.

Sentimen Pasar Global

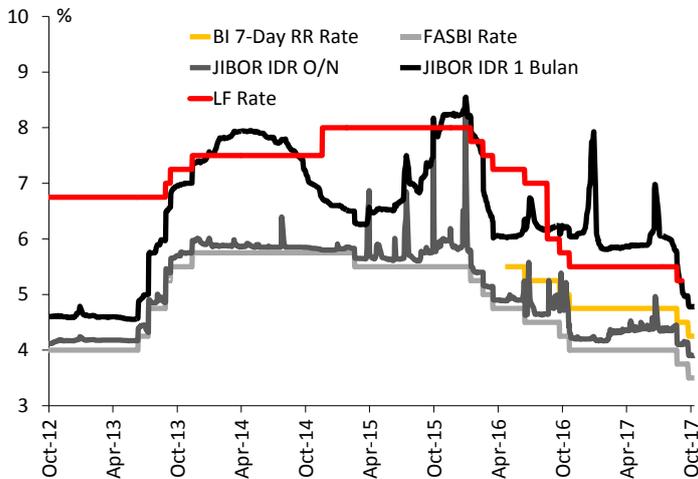
Indikator-indikator sentimen pasar keuangan global membaik, terlihat dari penurunan indeks VIX dan EMBI. Pada September 2017, indeks VIX dan EMBI turun ke level 9,51 dan 307,63. Penurunan dua indikator tersebut mengindikasikan bahwa persepsi pasar relatif mengalami perbaikan, di tengah berbagai volatilitas yang terjadi di pasar keuangan global.

Outlook

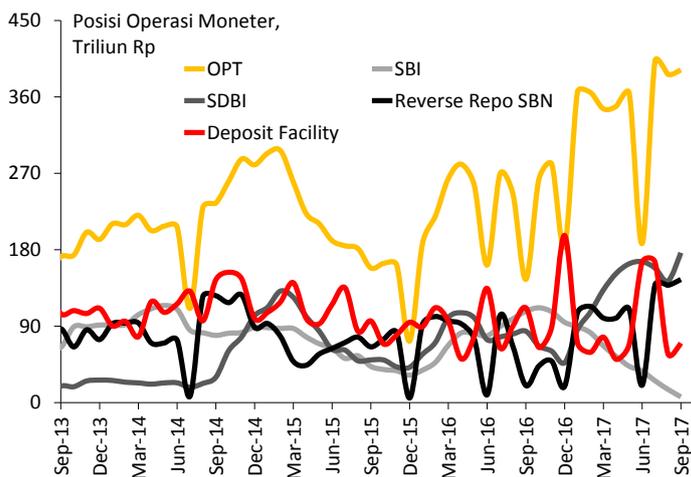
Pasar keuangan global masih dipengaruhi oleh sejumlah sentimen yang berasal dari memanasnya hubungan antara AS dan Korea Utara, ekspektasi kenaikan Fed rate, hasil pemilu di Jerman, dan rencana pemilu dini di Jepang. Hasil pemilu Jerman dan rencana pemilu dini di Jepang diyakini tidak akan menimbulkan gejolak menyusul keunggulan Angela Merkel berdasarkan hasil *exit poll* dan PM Shinzo Abe yang diperkirakan akan mendapat suara mayoritas di parlemen. Di sisi lain, rencana kenaikan Fed rate yang diduga akan terjadi di bulan Desember 2017 dinilai sudah dapat diantisipasi oleh pelaku pasar.



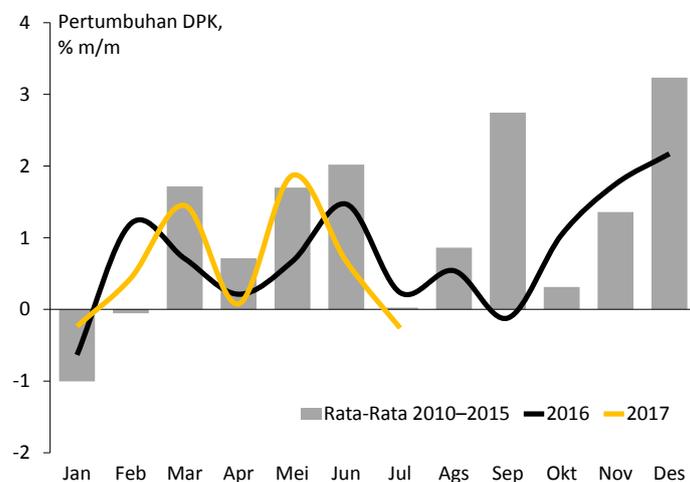
LIKUIDITAS DOMESTIK



Sumber: BI, CEIC



Sumber: BI



Sumber: OJK

BI 7-Day RR Rate, Deposit Facility Rate, dan JIBOR

Bank Indonesia (BI) pada 22 September 2017 kembali memutuskan untuk menurunkan BI 7-day reverse repo rate sebesar 25 bps menjadi 4,25%. Penurunan suku bunga acuan ini masih konsisten dengan realisasi dan perkiraan inflasi 2017 yang rendah serta prakiraan inflasi 2018 dan 2019 yang akan berada di bawah titik tengah sasaran inflasi dan defisit transaksi berjalan yang terkendali. Penurunan suku bunga ini diharapkan juga mendukung perbaikan intermediasi perbankan dan pemulihan ekonomi domestik yang sedang berlangsung.

Outlook

Ruang penurunan suku bunga kebijakan di sisa tahun 2017 menjadi lebih terbatas pasca pemangkasan September lalu. Disisi lain JIBOR rupiah masih terus melanjutkan penurunannya seiring dengan pelonggaran kebijakan moneter oleh BI. Kinerja keuangan perbankan akan terbantu dengan turunnya bunga untuk DPK, sementara dampak penurunan tersebut terhadap bunga untuk kredit diperkirakan masih akan membutuhkan waktu tambahan setidaknya dalam 1 hingga 2 kuartal ke depan.

Operasi Pasar Terbuka

Posisi operasi pasar terbuka (OPT) BI pada akhir September 2017 mencapai Rp 391,7 triliun, naik dari posisi di bulan sebelumnya yang sebesar Rp 386,5 triliun. Kenaikan ini disebabkan terutama dari Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI) yang naik menjadi Rp 176,52 triliun dari Rp 143,06 triliun pada akhir Agustus 2017. Posisi *deposit facility* juga mencatat kenaikan sebesar Rp 12,61 triliun menjadi Rp 70,05 triliun. Pada periode yang sama, sebaliknya posisi SBI turun sebesar Rp 8,85 triliun.

Outlook

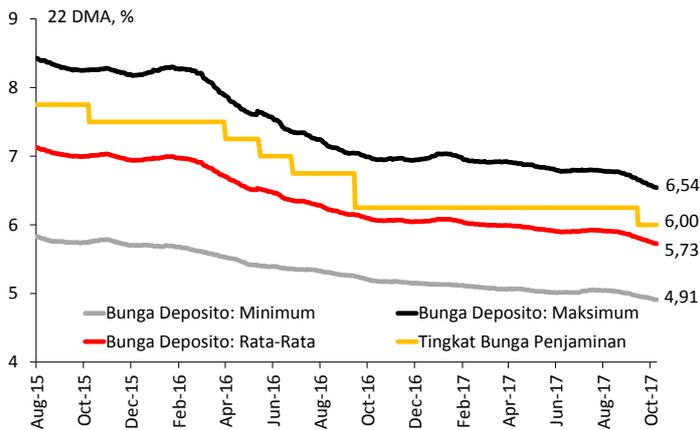
Belum pulihnya pertumbuhan permintaan kredit mendorong adanya peningkatan penempatan pada SDBI dan *deposit facility*, sementara disisi lain likuiditas perbankan akan tetap berada pada level yang memadai hingga akhir tahun. Adanya pelonggaran kebijakan moneter dan potensi akselerasi pengeluaran pemerintah di akhir tahun diperkirakan akan memberikan efek positif bagi tambahan bagi ketersediaan likuiditas perbankan.

Kredit, DPK, dan Rasio LDR

Dana pihak ketiga (DPK) perbankan pada Juni 2017 tumbuh sebesar 9,8% y/y, kembali melambat dari 10,3% di bulan sebelumnya. Disisi lain, pertumbuhan kredit pada periode yang menunjukkan peningkatan secara terbatas dari 7,7% menjadi 8,2% y/y. Dengan perkembangan ini, rasio kredit terhadap simpanan (LDR) pada Juli 2017 mencapai 89,20%. Pertumbuhan DPK yang melambat ini terutama disebabkan oleh perlambatan pada produk Giro dan Tabungan.

Outlook

Pertumbuhan DPK pada Juli 2017 secara mtm berada di zona negatif dan berada diluar pola musimannya. Pertumbuhan kredit diproyeksikan masih akan tumbuh secara lambat sebagai dampak dari langkah pelaku usaha yang cenderung menahan ekspansi dan pihak bank yang lebih selektif dalam penyaluran kredit. Sumber pertumbuhan utama kredit hingga akhir tahun diperkirakan masih akan bersumber dari kegiatan konstruksi infrastruktur, jasa dan konsumsi.



Sumber: LPS

Suku Bunga Pasar

Rata-rata bunga deposito bank acuan LPS pada akhir Agustus 2017 tercatat sebesar 5,87%, turun 5 bps dari posisi akhir Juli 2017. Hal yang sama terjadi pada rata-rata suku bunga minimum yang turun 4 bps menjadi 5,00%, demikian pula rata-rata suku bunga maksimum yang terpankaskan 6 bps menjadi 6,73%. Sementara, rata-rata suku bunga simpanan valas dari bank acuan LPS naik hanya sebesar 1 bps pada bulan Agustus lalu.

Outlook

Penurunan BI 7-day reverse repo rate secara berturut-turut dan tingkat bunga penjaminan LPS akan mempengaruhi ekspektasi tingkat bunga pasar perbankan. Sementara kondisi likuiditas yang relatif longgar menyusul permintaan kredit yang belum pulih dapat mendorong bunga simpanan untuk turun lebih lanjut. Meski demikian, perlu diperhatikan adanya potensi pengalihan dana dari perbankan ke instrumen lain diluar produk bank akibat perbedaan imbal hasil.

Indikator	2013	2014	2015	2016	2017				2017P	2018P
					1Q	2Q	3QP	4QP		
Suku Bunga Global										
Fed Funds Target Rate (batas atas, akhir periode, %)	0,3	0,3	0,5	0,8	1,0	1,3	1,3	1,3	1,3	2,3
ECB Main Refinancing Rate (akhir periode, %)	0,3	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
BOJ Policy-Rate Balances (akhir periode, %)	0,0	0,0	0,0	(0,1)	(0,1)	(0,1)	(0,1)	(0,1)	(0,1)	(0,1)
Ekonomi Domestik*										
PDB Riil (% y/y)	5,6	5,0	4,9	5,0	5,0	5,0	5,1	5,2	5,1	5,3
Inflasi (akhir periode, % y/y)	8,1	8,4	3,4	3,0	3,6	4,4	3,7	4,4	4,4	4,5
Inflasi (rata-rata, % y/y)	6,4	6,4	6,4	3,5	3,6	4,3	3,8	4,3	4,1	4,1
USD/IDR (akhir periode)	12.189	12.440	13.795	13.436	13.321	13.319	13.492	13.300	13.300	13.450
USD/IDR (rata-rata)	10.452	11.879	13.392	13.307	13.349	13.310	13.330	13.300	13.350	13.450
Neraca Berjalan (Miliar US\$)	(29,1)	(27,5)	(17,5)	(16,8)	(2,4)	(5,0)	(6,1)	(5,1)	(18,5)	(24,2)
Neraca Berjalan (% PDB)	(3,2)	(3,1)	(2,0)	(1,8)	(1,0)	(2,0)	(2,3)	(1,9)	(1,8)	(2,1)
Neraca Perdagangan (Miliar US\$)	5,8	7,0	14,0	15,4	5,6	4,8	4,3	4,7	19,4	19,8
Ekspor Barang (Miliar US\$)	182,1	175,3	149,1	144,4	40,8	39,2	36,9	38,3	155,2	165,2
Impor Barang (Miliar US\$)	176,3	168,3	135,1	129,0	35,1	34,4	32,7	33,6	135,7	145,4
Surplus/Defisit Fiskal (% PDB)	(2,2)	(2,2)	(2,5)	(2,5)	(3,3)	(2,1)	-	-	(2,7)	(2,7)
Utang Pemerintah (% PDB)	24,9	24,7	27,4	28,3	28,7	28,5	-	-	-	-
BI Rate (akhir periode, %)	7,5	7,5	7,5	-	-	-	-	-	-	-
BI 7-Day Reverse Repo Rate (akhir periode, %)	-	-	6,3	4,8	4,8	4,8	4,3	4,8	4,8	5,0
Yield SUN 5 Tahun (rata-rata, %)	6,0	7,9	8,1	7,4	7,2	6,7	6,5	6,8	6,8	7,2
Yield SUN 10 Tahun (rata-rata, %)	6,5	8,2	8,2	7,6	7,5	7,0	6,8	7,1	7,1	7,5
Perbankan										
Kredit (% y/y)	21,6	11,6	10,4	7,9	9,2	7,7	9,0	9,2	9,2	10,0
Kredit (% PDB)	34,5	34,8	35,2	35,3	34,4	34,6	34,3	34,8	34,8	34,2
DPK (% y/y)	13,6	12,3	7,3	9,6	10,0	10,3	10,5	7,2	7,2	7,6
LDR (%)	89,9	89,3	92,0	90,5	88,9	89,0	90,2	92,1	92,1	94,1
NIM (%)	4,9	4,2	5,4	5,6	5,4	5,4	-	-	-	-
ROA (%)	3,1	2,9	2,3	2,2	2,5	2,5	-	-	-	-
NPL (%)	1,8	2,2	2,5	2,9	3,0	3,0	-	-	-	-

* Inflasi, nilai tukar, dan yield pada 3Q17 adalah angka realisasi. Sumber: Bloomberg, BI, CEIC, OJK, LPS (proyeksi per Agustus 2017)

Untuk korespondensi dan informasi lebih lanjut, hubungi:

Group Surveilans dan Stabilitas Sistem Keuangan

Direktorat Riset, Surveilans, dan Pemeriksaan

Telp : +62 21 5151 000 ext. 340

Fax : +62 21 5140 1500/600

Email : grpsk.publikasi@lps.go.id

Website : <http://www.lps.go.id/>

Equity Tower Lt 20, 21 & 39

Sudirman Central Business District (SCBD)

Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53

Jakarta 12190

Disclaimer: Tidak ada satu bagian pun dalam publikasi Indikator Likuiditas ini yang ditujukan sebagai promosi, penawaran, rekomendasi, nasihat investasi, atau untuk membentuk dasar keputusan investasi atas suatu kegiatan, produk, dan/atau jasa dari pihak manapun. Oleh karena itu, Lembaga Penjamin Simpanan serta analisisnya tidak bertanggung jawab terhadap keputusan investasi pihak manapun.